

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu cara untuk menambah pendapatan daerah dan mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan kegiatan bisnis produktif yang berskala kecil, berdiri sendiri, dan dijalankan oleh perorangan ataupun badan usaha yang tidak memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan lain. Pada jenis usaha ini memiliki kehendak atau kuasa sendiri untuk menjalankan usahanya serta sang pemilik usaha memiliki kehendak sendiri dalam mengambil keputusan tanpa adanya paksaan atau campur tangan dari pihak yang berkepentingan (Hutabarat dkk., 2022). Untuk melihat keberhasilan suatu usaha maka dilihat dari kinerja keuangan UMKM tersebut. Kinerja keuangan UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas-tugas individu dalam perusahaan dan dalam jangka waktu tertentu, dan akan dikaitkan dengan ukuran nilai atau standar perusahaan tempat individu tersebut bekerja (Miftahurrohman dkk., 2022). Kinerja merupakan pelaksanaan dari sebuah kegiatan maupun dari pencapaian program untuk mewujudkan, visi, misi, sasaran organisasi, dan tujuan yang ditetapkan perusahaannya. Irfi & Wibowo, (2022) berpendapat bahwa meningkatkan kinerja UMKM bukanlah hal yang mudah, meskipun UMKM memainkan peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pentingnya UMKM terhadap perekonomian di Indonesia, perlu adanya

kontribusi pelaku usaha untuk mengelola UMKM agar dapat bertahan dan semakin berkembang. Pertumbuhan pendapatan tentunya harus di fasilitasi oleh berbagai aktivitas pengelolaan, khususnya pengelolaan keuangan (Syaula dkk., 2023). Peran UMKM juga dapat menjadi pendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat menggerakkan sektor riil pada berbagai lapangan usaha sehingga dapat mendorong pendapatan asli daerah (PAD) (Halim, 2020).

Lifi & Wibowo, (2022) berpendapat bahwa meningkatkan kinerja UMKM bukanlah hal yang mudah, meskipun UMKM memainkan peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pemahaman dan pengetahuan tentang literasi dan inklusi keuangan sangat penting karena berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang secara signifikan mempengaruhi beberapa kesuksesan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) itu sendiri, karena pentingnya memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik, maka pendidikan literasi keuangan menjadi suatu kebutuhan (Buchdadi dkk., 2020). Tujuan dari usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia, menciptakan lapangan pekerjaan, mengembangkan perekonomian, serta terciptanya nilai tambah perekonomian nasional yang meningkat yang mampu bersaing dan mewujudkan pembangunan perekonomian secara berkelanjutan.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap kinerja UMKM Literasi keuangan diperlukan para pelaku UMKM terlebih dalam proses penyusunan laporan keuangan bisnisnya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Tahun 2021, literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan

keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Bagi pelaku UMKM pemahaman terhadap literasi keuangan sangat penting, hal ini karena literasi keuangan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja dan keberlangsungan usaha mereka (Widiastuti dkk., 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Martono, Febriyanti (2023) menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dapat memiliki pengaruh positif dan juga signifikan. Sejalan dengan penelitian Alifahrizal, Zamrudi (2025) yang menyatakan kinerja UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan secara positif dan signifikan, dimana dengan pengetahuan terhadap keuangan, seperti pengelolaan kas, rencana anggaran, dan evaluasi pelaporan, sehingga bisa membantu pengusaha untuk membuat ketentuan finansial yang lebih tepat.

Inklusi keuangan dapat didefinisikan sebagai kegiatan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai layanan produk keuangan (Latifah, 2020). Inklusi keuangan adalah program yang dimaksudkan untuk membuat masyarakat khususnya kelas menengah-bawah mengerti dan menggunakan jasa layanan institusi keuangan utamanya perbankan (Andriyani & Mulyanto, 2022). Inklusi keuangan mengacu pada upaya memperluas akses terhadap layanan keuangan seperti perbankan, kredit, asuransi, dan investasi bagi individu dan dunia usaha, termasuk UMKM (Putri dkk, 2023). Dengan adanya akses tersebut, pelaku UMKM dapat lebih mudah memperoleh sumber pembiayaan, mengatur arus kas, dan mengembangkan skala usaha (Sanistasya dkk, 2019).

Menurut (Febriana, 2021) pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan pengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset, dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan laba perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dan dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Suindari & Juniariani, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanti Mali (2023) membuktikan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriandy, Anam (2022) Pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Karena berbagai hasil penelitian oleh peneliti terdahulu yang menemukan akibatnya pengaruh yang signifikan pada inklusi keuangan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah UMKM

Pemahaman terhadap inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan sangat penting untuk meningkatkan kinerja UMKM. Akses yang lebih mudah terhadap layanan keuangan melalui inklusi keuangan memungkinkan UMKM memperoleh pembiayaan, menyimpan dana, dan melakukan transaksi secara lebih efisien. Literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM memahami cara mengelola keuangan usaha dengan tepat, termasuk pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan keuangan. Sementara itu, pengelolaan keuangan yang terstruktur memungkinkan UMKM mencatat, mengontrol, dan mengevaluasi

arus kas secara efektif, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Ketiga aspek ini saling melengkapi dalam mendorong pertumbuhan, keberlanjutan, dan daya saing UMKM di pasar. Oleh karena itu peneliti memilih UMKM yang berada di KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG.

Berdasarkan latar belakang di atas, hasil pengamatan awal, serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan maka akan diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai **pengaruh inklusi keuangan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM DI KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG** tentang pentingnya membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan terkontrol sejak dini.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah di uraikan maka perumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “PENGARUH INKLUSI KEUANGAN LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG”.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

1. Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM DI KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG
2. Apakah Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM DI KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG

3. Apakah Pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap KINERJA UMKM DI
KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM
KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG
- b. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM
KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG
- c. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap terhadap
kinerja UMKM KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG

1.4.2 Manfaat penelitian

1. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi dalam meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM.

2. Manfaat Teoritis

Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Bidang Keuangan dan Manajemen UMKM Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori dalam bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan peran inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).